

Gap dan Novelty Penelitian

Dari analisis beberapa penelitian sebelumnya, mayoritas riset mengenai sistem informasi untuk pendataan atlet masih terfokus pada pengembangan aplikasi berbasis web dengan fungsi utama untuk pengelolaan data dasar seperti memasukkan, mengedit, dan menghapus data atlet. Sistem yang ada memang membantu proses administrasi, tetapi belum maksimal dalam memberikan fungsi analisis, laporan yang dinamis, serta integrasi data antarwilayah.

Sekaligus, beberapa studi hanya menganalisis sistem dari segi fungsionalitas teknis dengan menggunakan metode pengujian black box, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap efisiensi operasional, kemudahan akses data, dan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi olahraga. Akan tetapi, dalam konteks pengelolaan olahraga modern, sistem informasi harus lebih dari sekadar tempat menyimpan data; harus mampu memberikan informasi strategis bagi pengurus, pelatih, dan pihak pembina.

Batasan lain yang teridentifikasi adalah belum adanya penelitian yang secara khusus mengaplikasikan sistem informasi manajemen data untuk cabang olahraga voli di tingkat asosiasi daerah seperti PBVSI Kota Madiun. Sebagian besar penelitian masih bersifat umum atau lebih berfokus pada KONI daerah tanpa mempertimbangkan kebutuhan khusus tiap cabang olahraga, seperti klasifikasi posisi pemain, rekaman prestasi, dan data klub anggota.

Kesenjangan ini menandakan perlunya riset yang tidak hanya memperhatikan aspek fungsionalitas dasar, tetapi juga mengintegrasikan analisis data, efisiensi pengelolaan, dan potensi pengembangan sistem terintegrasi antarwilayah untuk mendukung pembinaan atlet voli secara berkelanjutan.

Novelty (Kebaruan Penelitian)

Studi ini menawarkan kebaruan pada dua aspek utama:

1. Penggabungan Sistem Informasi Manajemen Atlet Berbasis Web dengan Fitur Analisis dan Laporan Otomatis.

Sistem yang dibuat tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan data, tetapi juga dapat secara otomatis menghasilkan laporan dan statistik berdasarkan kategori atlet, klub, usia, dan prestasi. Fitur ini memberikan nilai tambah dalam hal transparansi dan efisiensi laporan, serta mendukung pengambilan keputusan oleh pengurus PBVSI Kota Madiun.

2. Penerapan Konsep Interoperabilitas Data untuk Lingkup Asosiasi Olahraga Daerah.

Studi ini merancang struktur database yang bisa mendukung integrasi dengan sistem lain di tingkat provinsi atau nasional, yang memungkinkan data atlet disinkronkan dengan standar yang berkelanjutan. Pendekatan ini masih jarang ditemukan dalam penelitian lain dan bisa menjadi model awal untuk pengembangan sistem informasi olahraga dengan basis data terpusat di masa mendatang.

Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis web, tetapi juga memperkenalkan konsep efisiensi, transparansi, dan kohesi data dalam pengelolaan atlet voli di tingkat asosiasi daerah. Kebaruan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada digitalisasi manajemen olahraga serta memperkuat proses pembinaan atlet secara profesional dan berkelanjutan.

